BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan status sekretor pada spesimen biologis terhadap risiko penyakit infeksi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran status sekretor terhadap risiko penyakit infeksi saluran kemih menunjukkan non-sekretor lebih rentan dibandingkan sekretor, pada penyakit infeksi virus non-sekretor lebih rentan terhadap virus paramyxovirus sedangkan untuk sekretor lebih rentan terhadap infeksi virus rotavirus dan norovirus, dan pada penyakit infeksi menular lewat transfusi darah lebih banyak kasus ditemukan pada non-sekretor (HBsAg dan HCV).
2. Terdapat hubungan antara risiko penyakit infeksi dengan status sekretor terhadap penyakit infeksi saluran kemih, infeksi virus rotavirus dan norovirus.

4.2 Saran

1. Karena masih kurang penelitian mengenai hubungan status sekretor terhadap risiko penyakit dapat dilakukan studi in vitro/ eksperimen untuk bisa mengetahui pengaruhnya di Indonesia.
2. Perlu juga pengembangan penelitian mengenai hubungan status sekretor dengan risiko penyakit tidak menular (PTM) atau hubungannya dengan status Lewis.